

ABSTRAK

Luka episiotomi yang dilakukan perawatan yang baik dan benar akan mencegah terjadinya infeksi, kenyataannya sebagian besar pasien nifas akan timbul masalah resiko infeksi. Tujuan penelitian untuk melakukan asuhan keperawatan dengan masalah resiko infeksi pada pasien nifas dengan episiotomi.

Desain penelitian adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Populasi penelitian adalah pasien nifas dengan episiotomi, dengan masalah resiko infeksi. Besar sampel adalah 2 orang responden. Pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan lembar observasi dengan cara wawancara dan pemeriksaan fisik. Sumber informasi adalah klien, keluarga dan perawat.studi kasus. Data di analisis secara naratif.

Hasil penelitian menunjukkan setelah diberikan *health education* tentang perawatan perineum yang benar kepada 2 pasien selama 3 hari di Rumah Sakit didapatkan hasil tidak terjadi infeksi pada luka episiotomi.

Simpulan penelitian adalah resiko infeksi tidak terjadi dikarenakan kedua pasien yang mengerti cara merawat perineum yang benar dan mampu mengaplikasikannya sehingga kebersihan perineum dapat terjaga. Diharapkan perawat mampu meningkatkan pengetahuan pasien masa nifas tentang cara merawat luka pada perineum.

Kata Kunci : Masa Nifas, Kejadian episiotomi, Resiko Infeksi